

PENGHITUNGAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2024

Puskesmas : Tipe Puskesmas : 1 (1. Rawat inap, 2. Non Rawat Inap)
 Kecamatan : Kabupaten :

CAPAIAN KEGIATAN/ EVALUASI BULANAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2024

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/Variabel/Sub Variabel Program	Target TAHUN 2024 (T) dalam %	Satuan sasaran	Total Sasaran (Tos)	Target Sasaran (Tx S)	Pencapaian (dalam satuan)	% Cakupan Riil	Capaian Kegiatan												Ketercapaian target tahun n	Analisa akar penyebab masalah	Rencana Tindak Lanjut	Cara Pengisian	Keterangan
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des					
1	2	3	4	5	6 : 5x3	7	8 : 7/5	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
2.1.UKM ESSENSIAL																								
2.1.1. Upaya Promosi Kesehatan																								
2.1.1.1 Pengkajian PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)																								
1.	Rumah Tangga yang dikaji	20,00%	Rumah Tangga	12486	2497,2	1122,0	9,0	181	195	201	150	208	187											- Tos Diisi sesuai dengan jml sasaran rumah tangga - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah Rumah Tangga yang dikaji PHBS sesuai bulan pelaksanaan kegiatan
2.	Institusi Pendidikan yang dikaji	50,00%	Institusi Pendidikan	48	24,0	12,0	25,0	3	3	3	0	3	0											- Tos Diisi sesuai dengan jumlah sasaran Institusi Pendidikan - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah Institusi Pendidikan yang dikaji PHBS sesuai bulan pelaksanaan kegiatan
3.	Pondok Pesantren (Ponpes) yang dikaji	70,00%	Ponpes	5	3,5	2,0	40,0	0	0	0	1	0	1											- Tos Diisi sesuai dengan jumlah Ponpes, jika tdk ada diisi dg angka 0 - Capaian kegiatan diisi dengan jml ponpes yg dikaji PHBS sesuai bulan pelaksanaan . Jika tidak ada Ponpes maka tidak perlu diisi
2.1.1.2. Tatanan Sehat																								
1.	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS	56,00%	Rumah Tangga	2497	1398	897	36	145	156	161	120	166	149											- Tos Diisi sesuai dengan jml sasaran rumah tangga yg dikaji - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah Rumah Tangga yang memenuhi 10 indikator PHBS rumah tangga sesuai bulan pelaksanaan
2.	Institusi Pendidikan yang memenuhi 8 - 10 indikator PHBS (klasifikasi IV)	75,00%	Institusi Pendidikan	24	18,0	9,0	37,5	3	2	3	0	1	0											- Tos Diisi sesuai dengan jumlah sasaran Institusi Pendidikan yang dikaji - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah Institusi Pendidikan yang memenuhi 7- 9 Indikator PHBS Institusi Pendidikan sesuai bulan pelaksanaan
3.	Pondok Pesantren yang memenuhi 11- 13 indikator PHBS (Klasifikasi IV)	55,00%	Ponpes	4	2,2	2,0	50,0	0	0	0	1	0	1											- Tos Diisi sesuai dengan jml sasaran ponpes dikaji. Jika tdk ada diisi dg angka 0 - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah Ponpes yang memenuhi 13 - 15 indikator PHBS Ponpes sesuai bulan pelaksanaan . Jika tidak ada Ponpes maka tidak perlu diisi
2.1.1.3. Interview / Penyuluhan																								
1.	Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga	100,00%	Posyandu	306	306,0	119,0	38,9	25	17	10	14	28	25											- Tos Diisi hasil penghitungan 4 X jumlah posyandu Balita yang ada di wilayah kerja puskesmas - Capaian kegiatan diisi Jumlah kegiatan penyuluhan kelompok / bentuk intervensi lain terkait 10 indikator PHBS pada rumah tangga melalui Posyandu Balita yang ada di wilayah Puskesmas sesuai bulan pelaksanaan
2.	Kegiatan intervensi pada Institusi Pendidikan	100,00%	Institusi Pendidikan	92	92,0	44,0	47,8	11	11	11	0	11	0											- Tos Diisi dari hasil penghitungan : 2 x jml institusi pendidikan dikaji PHBS - Capaian kegiatan diisi Jumlah kegiatan penyuluhan/bentuk intervensi lain pada institusi pendidikan yang dikaji PHBS sesuai bulan pelaksanaan

1.	Angka Kontak Komunikasi	≥150 per mil	orang	1000	150,0	183,6	18,4	183,1	186,0	181,0	175,3	191,9	184,4							belum mencapai target	Banyak kunjungan ganda tiap bulan	Membentuk tim entry untuk kunjungan sehat dan sakit, mengentribu dan anak saat posyandu di desa	- Tos Diisi sesuai dengan angka 1000 - Capaian kegiatan diisi Hasil penghitungan = Jml Peserta terdaftar yg melakukan kontak komunikasi dg Pusk x 1000 dibagi total jml peserta terdaftar puskesmas sesuai bulan pelaksanaan kegiatan (hasil akhir nilai kegiatan adalah kompilasi pencapaian rata"))
2.	Rasio Rujukan Rawat Jalan Kasus Non Spesialistik (RRNS)	≤2%	rujukan	964	19,3	4,0	0,4	0,0	0,0	0,0	1,0	2,0	1,0							sudah mencapai target	Target sudah terpenuhi	kasus diagnosa non spesialistik sudah ditangani di puskesmas	- Tos Diisi sesuai dengan jumlah seluruh rujukan oleh Puskesmas - Capaian kegiatan perbulan diisi dengan Jumlah rujukan kasus non spesialistik sesuai bulan pelaksanaan kegiatan. (makin rendah cakupan semakin tinggi nilai kinerja sesuai range yang ada pada DO)
3.	Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	≥ 5%	orang	5	0,3	9,1	181,2	9,8	8,3	8,5	9,2	9,1	9,4										- Tos Diisi angka 5 - Capaian kegiatan perbulan diisi dengan hasil penghitungan : Peserta Prolanis DM terkontrol + HT Terkontrol dibagi 2 sesuai bulan pelaksanaan kegiatan (hasil akhir nilai kegiatan adalah kompilasi pencapaian rata"))
2.3.2. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah																							
1	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Standar Pelayanan Minimal ke 8)	100,00%	orang	9847	9847,0	6939,0	70,5	1153,0	1154,0	1154,0	1160,0	1157,0	1161,0										- Tos Diisi sesuai dengan jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang berada didalam wilayah kerja puskesmas berdasarkan angka prevalensi Kab - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di wilayah kerja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sesuai bulan pelaksanaan kegiatan
2	Persentase Penyandang Hipertensi Yang Tekanan Darahnya Terkendali	90,00%	orang	1146	1031,4	428,0	37,3	46,0	92,0	26,0	90,0	94,0	80,0										- Tos Diisi sesuai dengan jumlah seluruh penyandang hipertensi dalam kurun waktu satu tahun yang sama - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah penyandang hipertensi yang tekanan sistol dan diastol turun dari kurang dari 140/90 mmHg dalam kurun waktu 1 tahun minimal 3 kali (3 bulan) dalam 1 tahun sesuai bulan pelaksanaan kegiatan
2.3.3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Mellitus Dan Gangguan Metabolik																							
1	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (Standar Pelayanan Minimal ke 9)	100,00%	orang	390	390,0	298,0	76,4	53,0	50,0	45,0	42,0	55,0	53,0										- Tos Diisi sesuai dengan jumlah estimasi penderita Diabetes Mellitus usia > 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah penderita Diabetes Mellitus usia > 15 tahun di dalam wilayah kerja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sesuai bulan pelaksanaan kegiatan
2	Persentase Penyandang Diabetes Mellitus Yang Gula Darahnya Terkendali	58,00%	orang	254	147,3	108,0	42,5	27,0	21,0	19,0	13,0	11,0	17,0										- Tos Diisi angka jumlah seluruh penyandang diabetes mellitus dalam kurun waktu satu tahun yang sama - Capaian kegiatan perbulan diisi dengan Jumlah penyandang diabetes mellitus yang gula darah puasa < 126 mg/dl atau gula darah 2 jam pp nya < 200 mg/dl sebanyak minimal 3 kali (3 bulan) atau HbA1c <7% minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun
2.3.4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut																							

1	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	>1	gigi	1	1,0	0,1	5,5	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1					Tidak tercapai	Kurangnya pengetahuan pentingnya mempertahankan gigi selama mungkin dirongga mulut, kondisi gigi sudah sisa akar, kondisi gigi lubang sudah mencapai syaraf gigi	memberikan edukasi kepada pasien yang ingin ingin mencabut gigi dengan kondisi gigi masih bisa dipertahankan dengan cara di rujuk ke RSUD untuk dilakukan perawatan saluran akar	- Tos Diisi angka 1 - Capaian kegiatan perbulan diisi dengan hasil penghitungan : Jumlah gigi tetap yg dicabut dibagi jml gigi tetap yg dicabut sesuai bulan pelaksanaan kegiatan (hasil akhir nilai kegiatan adalah kompilasi pencapaian rata*)	
2	Bumil yang mendapat pelayanan kesehatan gigi	100,00%	bumil	433	433,0	356,0	82,2	76,0	42,0	40,0	69,0	70,0	59,0						belum mencapai target	kurangnya kesadaran kesehatan gilut pada ibu hamil	melakukan sosialisasi kesehatan gigi dan mulut pada kelas ibu hamil	- Tos Diisi sesuai dengan jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah ibu hamil (minimal 1x selama kehamilan) yang mendapat pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas sesuai bulan pelaksanaan kegiatan	
2.3.5. Rekam Medik Rawat Jalan																							
1	Kelengkapan pengisian rekam medik	100,00%	rekam medik	5812	5812,0	5667,0	97,5	1088,0	820,0	791,0	842,0	1222,0	904,0						belum mencapai target	kurangnya	sering mer	- Tos Diisi sesuai dengan jumlah rekam medik rawat jalan - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah rekam medik rawat jalan yang diisi lengkap sesuai bulan pelaksanaan kegiatan	
2.3.6. Pelayanan Gawat Darurat																							
1	Kelengkapan pengisian informed consent	100,00%	informed consent	510	510,0	510,0	100,0	79,0	81,0	76,0	94,0	83,0	97,0									- Tos Diisi sesuai dengan jumlah <i>informed consent</i> di pelayanan gawat darurat - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah <i>informed consent</i> gawat darurat yang diisi lengkap sesuai bulan pelaksanaan kegiatan	
2.3.7. Pelayanan Kefarmasian																							
1.	Kesesuaian item obat yang tersedia dalam Fomas	80,00%	item obat	148	118,4	142,7	96,4	140,0	140,0	143,0	143,0	145,0	145,0									- Tos Diisi sesuai dengan jumlah item obat yang tersedia di Puskesmas (sesuai perencanaan awal tahun) - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah item obat di Puskesmas yang sesuai dengan Fomas FKTP sesuai bulan pelaksanaan kegiatan	
2.	Ketersediaan obat 40 obat indikator	85,00%	obat	40	34,0	40,0	100,0	40,0	40,0	40,0	40,0	40,0	40,0									- Tos Diisi sesuai dengan nilai 40 - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas sesuai bulan pelaksanaan kegiatan	
3.	Ketersediaan 5 item vaksin indikator	100,00%	vaksin	5	5,0	5,0	100,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0									- Tos Diisi dengan angka 12 (jumlah bulan dalam setahun) - Capaian kegiatan diisi dengan angka 1 (jika 5 item vaksin tersedia untuk pelayanan di Puskesmas) sesuai bulan pelaksanaan kegiatan	
4	Penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan ISPA non pneumonia	≤ 20 %	kasus	3	0,5	2,4	95,8	2,4	2,6	2,2	2,4	2,4	2,4									- Tos Diisi Jumlah kasus ISPA non Pneumonia - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah Penggunaan Antibiotika pada ISPA non Pneumonia sesuai bulan pelaksanaan kegiatan	
5.	Penggunaan antibiotika pada penatalaksanaan kasus diare non spesifik	≤ 8 %	kasus	3	0,2	16,9	562,3	2,5	5,7	3,5	0,0	3,0	2,2									- Tos Diisi jumlah kasus diare non spesifik - Capaian kegiatan diisi dengan Jumlah penggunaan Antibiotika pada diare non spesifik sesuai bulan pelaksanaan kegiatan	

